

# Manuskrip Lailatul Masruroh

*by* Lailatul Masruroh

---

**Submission date:** 04-Sep-2021 07:24PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1641297727

**File name:** 18154010009\_2021\_Lailatul\_Masruroh\_-\_El.\_Mr.pdf (341.75K)

**Word count:** 2310

**Character count:** 13936

**KARYA TULIS ILMIAH**

**PENATALAKSANAAN BENDUNGAN ASI PADA IBU NIFAS  
DI POLINDES NUR JANNATUL AINY, S.ST  
BLUMBUNGAN PAMEKASAN  
(Study di STIKes Ngudia Husada Madura)**

**NASKAH PUBLIKASI**



Oleh :

**LAILATUL MASRUOH**  
**NIM. 18154010009**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN  
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA  
2021**

**PENATALAKSANAAN BENDUNGAN ASI PADA IBU NIFAS  
DI POLINDES NUR JANNATUL AINY, S.ST  
BLUMBUNGAN PAMEKASAN**  
(Study di Polindes Blumbungan Pamekasan)

**NASKAH PUBLIKASI**

Di Ajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan  
Menjadi Diploma Kebidanan

Oleh :

Lailatul Masruroh  
NIM. 18154010009

Pembimbing

Dr. Eny Susanti, M.Keb  
NIDN. 0707058302

**PENATALAKSANAAN BENDUNGAN ASI PADA IBU NIFAS  
DI POLINDES NUR JANNATUL AINY, S.ST  
BLUMBUNGAN PAMEKASAN**

(Studi di Polindes Nur Jannatul Ainy, S.ST, Desa Blumbungan, Kecamatan Kadur-  
Pamekasan)

Lailatul Masruroh<sup>2</sup>, Dr. Eny Susanti, M.Keb<sup>3</sup>

\*email: [ellamasruroh2000@gmail.com](mailto:ellamasruroh2000@gmail.com)

**ABSTRAK**

Bendungan ASI terjadi akibat pembengkakan pada buah dada sebab kenaikan aliran vena serta limfe menimbulkan rasa perih diiringi peningkatan temperatur, bendungan terjalin karena peningkatan suplai darah bersamaan dengan terjadinya produksi ASI. Berdasarkan studi pendahuluan pada bulan Januari di polindes Blumbungan Pamekasan ditemukan 7 ibu nifas diantaranya 5 ibu nifas hari ke 3-6 yang mengalami bendungan. Tujuan penelitian adalah menganalisis asuhan kebidanan penatalaksanaan bendungan ASI pada ibu nifas di polindes Blumbungan Pamekasan.

Metode penelitian menggunakan analisa data kualitatif yang dilakukan dengan mengorganisasi data dan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian menggunakan 2 partisipan dengan bendungan ASI. Pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi dokumentasi, uji keabsahan informasi memakai triangulasi dari Partisipan, keluarga partisipan dan bidan menggunakan *content analysis*.

Hasil pengkajian keluhan utama partisipan1 mengalami bendungan ASI pada payudara sejak 1 hari yang lalu hari ke-3 nifas, partisipan2 mengalami bendungan ASI di payudara kiri sejak 2 hari yang lalu hari ke-4 nifas. Berdasarkan pemeriksaan fisik Pada palpasi payudara, hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa partisipan1 teraba bengkak pada payudara, nyeri saat ditekan suhu 38,0 °C dan pada partisipan2 teraba bengkak pada payudara kiri, keras dan terdapat nyeri tekan, suhu 38,2 °C. Ibu mengalami cemas dan takut menyusui bayinya karena belum paham metode menyusui yang benar. Tidak terdapat permasalahan potensial yang terjalin, tindakan dilakukan secara mandiri begitupun dengan kebutuhan segera. Intervensi adalah dengan perawatan payudara, motivasi, edukasi kepada ibu serta lakukan kolaborasi dengan dokter obat penurun panas. Implementasi dilakukan sesuai intrvensi.

Diharapkan ibu bisa menyusui bayinya secara ondemand, tidak takut menyusui bayinya dan melakukan perawatan payudara dengan baik.

**Kata Kunci: Bendungan ASI, Ibu nifas, Perawatan payudara**

***THE MANAGEMENT OF BREASTMILK DAMS IN POSTPARTUM MOTHERS  
AT POLINDES NUR JANNATUL AINY, S.ST  
PAMEKASAN BLUMBUNGAN***

(Studi di Polindes Nur Jannatul Ainy, S.ST, Desa Blumbungan, Kecamatan Kadur-Pamekasan)

Lailatul Masruroh<sup>2</sup>, Dr. Eny Susanti, M.Keb<sup>3</sup>

\*email: [ellamasruroh2000@gmail.com](mailto:ellamasruroh2000@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Dam breast milk occurs due to swelling of the breast due to increased flow of veins and lymph causes pain accompanied by a rise in temperature, dam occurs due to increased blood supply along with the occurrence of breast milk production. Based on a preliminary study in January in polindes Blumbungan Pamekasan found 7 nifas mothers including 5 mothers nifas day 3-6 who experienced the dam. The purpose of the study was to analyze the midwifery care of the management of breast milk dams in the mother nifas in polindes Blumbungan Pamekasan.*

*The research method uses qualitative data analysis conducted by organizing data and descriptive methods with a case study approach. The study used 2 participants with breast milk dams. Data collection by interview method, documentation observation, data validity test using triangulation from Participants, participants' families and midwives using content analysis.*

*The results of the study of the main complaints of participants1 experienced breast milk dams since 1 day ago the 3rd day of nifas, participant2 experienced a dam of breast milk in the left breast since 2 days ago the 4th day of nifas. Based on physical examination on breast palpation, the results showed that participant1 palpable swelling of the breast, pain when pressed temperature 38.0 °C and in participants palpable swelling on the left breast, hard and there is pressure pain, temperature 38.2 °C. Mothers experience anxiety and fear of breastfeeding their babies because they do not understand the correct way of breastfeeding. No potential problems occur, actions are carried out independently as well as with immediate needs. Intervention is with breast care, motivation, education to the mother and collaborate with a doctor of heat-lowering drugs. Implementation is carried out according to intrvensi.*

*It is expected that the mother can breastfeed her baby ondemand, not afraid to breastfeed her baby and do breast care well.*

**Keywords : Breast Milk dams, postpartum mother and breast care**

## PENDAHULUAN

<sup>6</sup> Masa nifas dimana masa sehabis keluarnya plasenta hingga alat- alat reproduksi pulih semacam saat sebelum berbadan dua serta secara wajar masa nifas berlangsung sepanjang 6 minggu ataupun 40 hari( Ambarawati, 2010).  
<sup>8</sup> Pada hari kedua ataupun ketiga pasca persalinan, kandungan estrogen serta progesteron turun ekstrem, sehingga pengaruh prolactin lebih dominan, pada dikala inilah sekresi ASI terus menjadi mudah. 2 refleksi pada ibu yang sangat berarti dalam proses pengeluaran susu ialah refleksi prolaktin serta refleksi aliran yang mencuat akibat perangsangan puting susu oleh hisapan balita( Siwi Walyani, 2015). Dalam masa nifas, pengetahuan metode menyusui sangat berarti buat di tahu. Metode menyusui yang salah bisa menimbulkan ASI tidak keluar maksimal sehingga menyebabkan bendungan ASI. .  
<sup>12</sup> (Nurhayati, DKK, 2017).

Bendungan ASI terjaln sebab sebagian aspek antara lain ialah metode yang salah dalam menyusui, puting susu terbenam, balita tidak bisa menghirup puting serta areola, bunda yang tidak menyusukan bayinya sesering bisa jadi

ataupun balita yang tidak aktif menghisap (Manuaba, 2010).

Bendungan ASI terjaln akibat pembengkakan di buah dada sebab kenaikan aliran vena serta limfe sehingga menimbulkan bendungan ASI diiringi rasa perih serta peningkatan temperatur tubuh. Pembengkakan terjadi sebab kenaikan suplai darah ke buah dada bertepatan dengan terbentuknya penciptaan air susu. Umumnya ini berlangsung sepanjang sebagian hari. Keadaan ini bertabat wajar serta tidak butuh dikhawatirkan. Tetapi, terkadang pembesaran itu terasa menyakitkan sehingga bunda tidak bebas menggunakan Bra maupun membiarkan barang apapun memegang payudaranya.

Akibat dari bendungan ASI bila dibiarkan begitu saja hendak memperburuk kondisi bunda sehingga terjadilah mastitis, ataupun abses buah dada. bagi Informasi Survei Demografi serta Kesehatan Indonesia tahun 2015 mengatakan kalau ada bunda nifas yang hadapi Bendungan ASI sebanyak 35. 985 ataupun( 15, 60%) bunda nifas, dan pada tahun 2015 bunda nifas yang hadapi Bendungan ASI sebanyak 77. 231

ataupun( 37, 12%) bunda nifas. (Sri Juliani&Nurrahmaton, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan pada bulan Januari di polindes Nur Jannatul Ainy, S.ST Blumbungan, Pamekasan pada saat Praktek ekstra ditemukan 7 ibu nifas diantaranya ada 5 bunda nifas hari ke 3- 6 yang hadapi bendungan ASI sehingga menimbulkan rasa nyeri dan tidak bisa menyusui bayinya dengan persentase 71%.

Bendungan ASI terjalin sebab sebagian aspek antara lain ialah metode yang salah dalam menyusui, puting susu terbenam, balita tidak bisa menghirup puting serta areola, bunda yang tidak menyusukan bayinya sesering bisa jadi ataupun balita yang tidak aktif menghisap (Manuaba, 2010).

Pembengkakan terjadi disebabkan kenaikan suplai darah ke buah dada bertepatan dengan terbentuknya penciptaan air susu. Umumnya ini berlangsung sepanjang sebagian hari. Keadaan ini bertabat wajar serta tidak butuh dikhawatirkan. Tetapi, terkadang pembesaran itu terasa menyakitkan sehingga bunda tidak bebas menggunakan Bra maupun membiarkan barang apapun memegang payudaranya. Dampak

bendungan ASI jika dibiarkan begitu saja akan memperparah keadaan ibu sehingga terjadilah mastitis, atau bahkan abses.

Perawatan buah dada( Breast Care) sesuatu metode menjaga buah dada yang dicoba pada dikala kehamilan ataupun masa nifas buat menunjang penciptaan air susu bunda( ASI), tidak hanya itu buat kebersihan buah dada serta perawatan pada wujud puting susu yang masuk ke dalam ataupun datar (Prawirohardjo, 2010). Ada beberapa penatalaksanaan yang bisa dilakukan yaitu Masase buah dada serta ASI diperas dengan tangan saat sebelum menyusui. Kompres dingin buat kurangi statis pembuluh darah vena serta kurangi rasa perih serta selang-seling dengan kompres panas, buat melancarkan aliran darah buah dada, menyusui lebih kerap serta lebih lama pada buah dada yang terjalin bendungan ASI buat melancarkan aliran ASI serta merendahkan tegangan buah dada. Apabila bunda demam bisa di bagikan obat penurun panas serta pereda rasa sakit. Jalani pemijatan pada wilayah buah dada yang bengkak, berguna buat menolong memperlancar pengeluaran ASI. Pada dikala menyusui hendaknya bunda senantiasa rileks serta Makan

santapan bergizi buat tingkatkan energi tahan badan serta perbanyak minum. Bila bunda yang menyusui terkena penyakit misalnya pilek, usahakan senantiasa membagikan ASI dengan menutup mulut serta hidung dengan masker (Nurliana Mansyur & A Kasrinda Dahlan, 2014).

## **METODE PENELITIAN**

Riset merupakan sesuatu penyelidikan terorganisasi, ataupun penyelidikan yang hati-hati serta kritis dalam mencari kenyataan buat memastikan suatu (Dokter. Sandu Siyoto, Meter. Ali Sodik. 2015). Tata cara pada bab ini meliputi pendekatan, posisi serta waktu riset, participant riset pengumpulan informasi, uji keabsahan informasi, analisa serta etik riset.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pengkajian keluhan utama pada partisipan1 payudara terasa penuh dan sakit sejak 1 hari yang lalu serta tidak ada pengeluaran ASI. Pada participant2 payudara terasa penuh dan sakit serta tidak terdapat pengeluaran ASI. Pada biasanya bunda nifas hadapi bendungan ASI pada hari ke 3- 5 sebab pada dikala itu buah dada telah memproduksi ASI.

Perihal ini cocok dengan teori yang diungkapkan oleh Rasjidi( 2014) kalau Bendungan ASI bisa terjalin pada hari ke 3- 5 pascapersalinan kala buah dada sudah memproduksi Air susu. Bendungan diakibatkan oleh pengeluaran air susu yang tidak mudah, balita tidak lumayan menyusui, penciptaan bertambah, terlambat menyusukan, ikatan dengan balita( bounding) kurang baik, serta bisa pula sebab pembatasan waktu menyusui. Dari hasil pengkajian pemeriksaan umum pada participant1 dan 2, suhu keduanya mengalami kenaikan yakni participant1 38,0°C dan participant2 38,2°C. Hal ini sesuai dengan teori Rasjidi (2012) bahwa bendungan ASI bisa diketahui dengan beberapa tanda seperti suhu tubuh tinggi hingga mencapai 38°C.

Berdasarkan pemeriksaan fisik participant 1 mammae tampak bengkak, puting susu mendelep, teraba keras dan hangat, sakit pada saat di tekan. Sedangkan pada participant2 mammae sebelah kiri bengkak puting susu tampak kotor, teraba keras dan hangat serta sakit pada saat di tekan. Pada umumnya ibu nifas yang hadapi bendungan ASI hendak terasa perih dikala di tekan/ dijamah, hangat serta bengkak. Perihal ini



berkaitan dengan teori Rasjidi( 2012) kalau Bendungan ASI bisa dikenal dari sebagian ciri semacam buah dada bengkak, perih apabila ditekan, buah dada kemerahan.

Pada umumnya ibu mengalami bendungan ASI di awal nifas, pada hari ke 3-5. Perihal ini cocok dengan teori yang diungkapkan oleh Rasjidi( 2014) kalau Bendungan ASI bisa terjalin pada hari ke 3- 5 pascapersalinan. Berdasarkan interpretasi juga didapatkan masalah participant1 adalah cemas dan takut untuk menyusui bayinya dan participant2 cemas dengan kondisinya dan belum terlalu paham cara menyusui bayinya.

Pada umumnya ibu yang baru melahirkan masih butuh adaptasi diri dan tak jarang mengalami kecemasan dan bingung dalam menyusui bayinya. Hal ini didukung oleh teori Nurul.K (2018) bahwa Kondisi psikologis bunda sangat mempengaruhi terhadap kelancaran penciptaan ASI, apalagi sebagian riset menciptakan kalau bunda yang merasa pesimistis menimpa jumlah ASI yang bisa dihasilkannya nyatanya benar- benar hadapi kendala penciptaan ASI.

Intervensi pada partisipan 1 dan 2 yaitu, Ajari ibu tata cara membersihkan

payudara dengan baby oil dan kapas, Ajari ibu tata cara masase payudara dengan benar, Ajari ibu metode mengompres buah dada memakai air hangat serta dingin secara bergantian, Ajari bunda buat menghasilkan sedikit ASI diantara areola serta putting serta beritahukan khasiatnya, Ajari bunda metode menyusui dengan benar, Anjurkan bunda buat menyusui bayinya secara ondemand/ tanpa dijadwal. Anjurkan bunda buat senantiasa memicu balita bila reflek menyusu balita kurang kokoh dengan kerap menyusui balita serta beritahu khasiatnya, Anjurkan bunda buat menghasilkan ASI dengan tangan ataupun pompa apabila penciptaan ASI melebihi kebutuhan serta jalani kerja sama dengan dokter buat pemberian paracetamol 500 miligram per oral 3x1.

Umumnya bendungan ASI bisa diatasi dengan perawatan payudara secara mandiri dan secara rutin di rumah dengan alat-alat yang mudah di jumpai seperti minyak zaitun dan lai-lain. Hal ini sesuai dengan teori Nurliana Mansyur & A Kasrinda Dahlan (2014) bahwa Ada beberapa penatalaksanaan yang bisa dilakukan yaitu Masase buah dada serta ASI diperas dengan tangan saat sebelum

menyusui. Kompres dingin buat kurang statis pembuluh darah vena serta kurang rasa perih serta selang-seling dengan kompres panas, buat melancarkan aliran darah buah dada, menyusui lebih kerap serta lebih lama pada buah dada yang terjalin bendungan ASI buat melancarkan aliran ASI serta merendahkan tegangan buah dada. Bila ibu demam dapat di berikan obat penurun panas.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Data dari pengkajian subyektif maupun obyektif pada kedua participant ditemukan beberapa hasil yang berbeda. Misalnya pada keluhan utama pada partisipan1 mengalami bendungan ASI pada kedua payudara sejak 1 hari yang lalu di hari ke-3 postpartum, dan pada partisipan2 mengalami bendungan ASI pada payudara sebelah kiri sejak 2 hari yang lalu di hari ke-4 postpartum.

Berdasarkan dari hasil penelitian, analisa masalah pada participant1 ibu cemas dan takut untuk menyusui bayinya dan participant2 cemas dengan kondisinya dan belum terlalu paham cara menyusui bayinya.

Pengkajian yang dilakukan pada kedua participant lebih cepat pada participant

kedua. Participant pertama selama 4 hari, dan participant2 selama 3 hari dan masalah teratasi. Bendungan ASI terjadi akibat pembengkakan pada payudara karena peningkatan aliran vena dan limfe sehingga menyebabkan bendungan ASI dan rasa nyeri disertai kenaikan suhu badan.

## Saran Teoritis

Meningkatkan kemampuan kepada ibu nifas sebagai lahan informasi dan pengetahuan sehingga dapat menimbulkan kesadaran pada ibu nifas tentang bendungan ASI.

## Saran Praktis

Memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu terkait pentingnya menyusui bayi secara on demand atau tanpa di jadwal sesuai dengan kebutuhan bayi untuk mencegah terjadinya bendungan ASI.

## DAFTAR PUSTAKA

Adjie, Ibrahim. 2014. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Bogor : Akademi Kebidanan Wijaya Husada Bogor.

<sup>13</sup> Ambarwati, Wulandari. 2010. *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta : Nuha Medika.

- Dahlan, A Kasrinda, Nurliana M. 2014. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Malang: Intrans.
- Darsina, <sup>18</sup> 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perawatan Payudara pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Meoureobu Kabupaten Aceh Barat*. Aceh.
- <sup>17</sup> Elizabeth, Siwi W dan Endang P. 2015. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta: pustaka Baru Press.
- Handayani, S.R & Mulyati T.S. 2017. *Dokumentasi Kebidanan*. Jakarta: KemenKes RI
- <sup>10</sup> Hidayat, Aziz Alimul. 2010. *Metode Penelitian Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika
- <sup>19</sup> Kamariyah, N. 2018. Kondisi psikologi mempengaruhi produksi ASI ibu menyusui di Bps Aski Pakis Sido Kumpul Surabaya. *Journal of Health Sciences*, 7(1).



# Manuskrip Lailatul Masruroh

---

## ORIGINALITY REPORT

---

14%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://hevydia.blogspot.com">hevydia.blogspot.com</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://ejurnal.stikeseub.ac.id">ejurnal.stikeseub.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://journal.poltekkes-mks.ac.id">journal.poltekkes-mks.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://eprints.poltekkesjogja.ac.id">eprints.poltekkesjogja.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://www.rosniipm.ru">www.rosniipm.ru</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://erindesweni806.wordpress.com">erindesweni806.wordpress.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://akbidadilaidasulistianiangkatanv.blogspot.com">akbidadilaidasulistianiangkatanv.blogspot.com</a> Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	1%

---

10	<a href="http://jurnal.untag-sby.ac.id">jurnal.untag-sby.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://akbidadilanurfitriyanaangkatanv.blogspot.com">akbidadilanurfitriyanaangkatanv.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://e-journal.ibi.or.id">e-journal.ibi.or.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://jurnal.uui.ac.id">jurnal.uui.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://agustinnurcahyanti.wordpress.com">agustinnurcahyanti.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://hestilianaadila.blogspot.com">hestilianaadila.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://repo.undiksha.ac.id">repo.undiksha.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://repository.utu.ac.id">repository.utu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://journal2.unusa.ac.id">journal2.unusa.ac.id</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On

# Manuskrip Lailatul Masruroh

---

GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---